



TOKIO MARINE
INSURANCE GROUP



LAPORAN BERKELANJUTAN

TAHUN 2020

PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia



Penjelasan Strategi Berkelanjutan		03
<hr/>		
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial)		04
a. Aspek Ekonomi	4	
b. Aspek Lingkungan Hidup	5	
c. Aspek Sosial	6	
<hr/>		
Profil Singkat Menyajikan Gambaran Keseluruhan Mengenai Karakteristik TMLI		08
a. Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan TMLI	8	
b. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web, Serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan TMLI	10	
c. Skala Usaha TMLI	11	
d. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	12	
e. Keanggotaan pada Asosiasi	12	
f. Perubahan TMLI yang Bersifat Signifikan, Antara Lain Terkait dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan	12	
<hr/>		
Penjelasan Direksi TMLI		11
<hr/>		
Tata Kelola Keberlanjutan TMLI		13
<hr/>		
Kinerja Berkelanjutan TMLI		18
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal TMLI	18	
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir	18	
c. Uraian mengenai kinerja lingkungan hidup dalam 3 (tiga) tahun terakhir	19	
d. Uraian mengenai kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir	19	
e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21	
<hr/>		
<i>Appendix</i>		22



PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (TMLI) secara aktif menyesuaikan dan menyelaraskan aktivitas perusahaan dengan “Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan” yang diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51). Prinsip-prinsip tersebut setidaknya termasuk: 1) investasi yang bertanggung jawab; 2) strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan; 3) pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup; 4) tata kelola yang baik; 5) komunikasi yang informatif; 6) inklusivitas; 7) pengembangan sektor unggulan prioritas; dan 8) koordinasi dan kolaborasi.

Segenap manajemen TMLI mengapresiasi penuh segala bentuk upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam hal aksi keuangan berkelanjutan. Kami setuju dan memahami bahwa Perusahaan Asuransi Jiwa perlu mengintegrasikan bisnisnya terhadap

Lingkungan (*Environment*), Sosial (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*) atau dikenal dengan singkatan ESG. Kami memandang bahwa gagasan utama dari POJK 51 adalah ESG itu sendiri.

Kami memetakan 3 (tiga) prioritas utama yang juga diamanatkan dalam POJK 51 yaitu:

1. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Pengembangan kapasitas internal terkait Keuangan Berkelanjutan;
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) perusahaan yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial)

a. Aspek Ekonomi

1) Kuantitas Produksi atau Jasa yang Di Jual *)

Saluran Distribusi	Jumlah Polis		Jumlah Pemegang Polis		Jumlah Tertanggung/ Peserta		Premi Disetahunkan (dalam jutaan rupiah)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
a. Agency	19.087	19.668	14.534	16.468	17.757	19.186	488.751	493.116
b. Bancassurance	1.466	1.441	1.160	1.151	24.027	39.744	147.184	184.211
c. Group Business	948	994	228	268	112.453	150.951	216.641	285.060
d. Direct to Customer	9.590	2.542	9.590	2.542	9.590	2.542	23.215	5.155
TOTAL	31.091	24.645	25.512	20.429	163.827	212.423	875.791	967.543

*) Penjelasan lengkap pada *appendix 1*

2) Pendapatan/Penjualan Serta Laba Rugi

Pendapatan Premi bruto TMLI pada tahun 2020 sebesar Rp577 miliar. Pada saat ini perusahaan masih dalam posisi rugi sebesar (Rp129 miliar), karena TMLI merupakan perusahaan yang terbilang baru dan masih dalam proses pengembangan. Namun demikian jumlah laba dan rugi perusahaan kian membaik dari tahun ke tahun.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Pencapaian	
	2019	2020
Aset	2.454	2.495
Investasi	2.120	2.117
Liabilitas	1.297	1.441
Cadangan Teknis	1.136	1.247
Ekuitas	1.158	1.055
Premi Bruto	715	577
Klaim Bruto	263	258
Beban Akuisisi	159	94
Beban Operasional	311	291
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(173)	(120)
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(188)	(129)
Laba (Rugi) Komprehensif	(154)	(103)
Rasio Pencapaian Solvabilitas	1383%	982%
Rasio Kecukupan Investasi	871%	702%
Rasio Likuiditas	479%	439%
Rasio Beban Klaim, Usaha dan Komisi	125%	127%

Akibat dampak pandemi COVID-19, Perusahaan menunjukkan penurunan pendapatan sebesar 18% dibandingkan tahun 2019. Namun perusahaan tetap mencapai pertumbuhan aset di banding tahun 2019.

3) Produk Ramah Lingkungan

TMLI memiliki 3 pilihan dana investasi yang memiliki konsep ESG untuk produk Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Konsep ESG sesuai dengan Prioritas Pemerintah dalam POJK 51 untuk meningkatkan portofolio investasi pada instrumen hijau. Per Desember 2020, total AUM (*Asset Under Management*) dana investasi yang memiliki konsep ESG adalah sebesar Rp32,8 Miliar atau 2,96% dari total AUM yang dikelola TMLI sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No	Nama Dana Investasi ^{*)}	AUM 2020
1	TM Equity Optima Fund	16.082.839.188
2	TM USD Global syEquity Fund	6.623.980.791
3	TM Global Syariah Equity Fund	10.107.259.908
Total Dana Investasi bertema ESG		32.814.079.887
Total AUM TMLI		1.107.841.643.980

b. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, TMLI juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan, diantaranya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penghematan penggunaan energi (air dan listrik);
- Penurunan penggunaan kertas dalam operasional perusahaan;
- Mengurangi penggunaan botol plastik di lingkungan kantor.

Uraian	Satuan/Unit	2018	2019	2020
Penghematan penggunaan energi (air dan listrik).	Rupiah	456.313.320	432.394.481	340.452.814
Penurunan penggunaan kertas dalam operasional perusahaan.	Lembar	1.184.922	1.447.055	366.793
Penurunan penggunaan plastik.	Gelas Plastik dan Botol Plastik	2.160 Gelas Plastik 9.336 Botol Plastik	3.648 Gelas Plastik 6.528 Botol Plastik	-

c. Aspek Sosial

Untuk meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, TMLI berperan secara aktif dengan mengadakan program literasi dan inklusi keuangan secara berkala. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat semakin memiliki edukasi tentang keuangan dan juga terhubung dengan sektor keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan inklusi keuangan merupakan peningkatan ketersediaan akses pada produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Situasi pandemi di awal tahun 2020 menyebabkan perusahaan melakukan penyesuaian dimana kegiatan literasi dilakukan melalui penyebaran video melalui media sosial dan webinar, bersamaan dengan kegiatan inklusi. Berikut adalah kegiatan literasi dan inklusi keuangan TMLI tahun 2018-2020:

Kegiatan	2018	2019	2020
Literasi	TMLI melaksanakan kegiatan literasi keuangan secara digital dan melalui seminar.	TMLI melaksanakan kegiatan literasi keuangan dengan tema " <i>Maximize Your Protection with Global Investment</i> ".	TMLI mengadakan rangkaian kegiatan literasi keuangan dengan tema <i>My Turning Point, My New Normal</i> melalui video literasi di media sosial dan mengadakan webinar.
	TMLI telah mempublikasikan 2 video literasi keuangan dalam rangka memperluas jangkauan pemahaman tentang literasi keuangan bagi pengguna internet (<i>netizen</i>) dan peserta seminar.	TMLI juga mengadakan penambahan kegiatan berupa seminar di 5 kota (Jakarta, Denpasar, Medan, Makassar, Surabaya) yang bertujuan memberikan edukasi kepada para nasabah terkait performa produk unit-linked.	Literasi Keuangan pada media sosial dilihat dari total <i>view</i> yaitu lebih dari 1600 <i>view</i> , ditambah dengan jumlah total peserta untuk seminar di 5 kota yaitu 350 peserta.
	Untuk <i>social media</i> dilaksanakan bulan Juli 2018 dan seminar pada bulan November 2018.	Jadwal Pelaksanaan untuk media sosial dilaksanakan pada Agustus-November 2019 dan seminar pada bulan September -Oktober.	Webinar diadakan pada tanggal 9 Juli 2020 sedangkan video literasi di media sosial ditayangkan mulai 4 September 2020.
	TMLI telah menerima 565 <i>views/like</i> dalam sebuah video (diunggah ke media sosial) dan menjangkau kurang lebih 70 peserta seminar.	Literasi Keuangan pada media sosial dilihat dari total <i>view</i> yaitu lebih dari 1600 <i>view</i> , ditambah dengan jumlah total peserta untuk seminar di 5 kota yaitu 350 peserta.	Video literasi menjangkau 876 orang, dan peserta acara webinar sebanyak 75 orang.

Kegiatan	2018	2019	2020
Inklusi	<p>TMLI memperluas akses keuangan baru melalui pemasaran digital dan kemitraan dengan layanan <i>agregator</i> keuangan digital agar dapat mengambil keputusan pembelian yang lebih efektif untuk target pasar yang lebih luas.</p>	<p>TMLI melaksanakan kegiatan inklusi keuangan berupa penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan <i>Digital Marketing</i> dan <i>Direct to Customer/D2C</i>.</p>	<p>TMLI menyediakan produk Asuransi Kecelakaan secara cuma-cuma untuk 1.733 orang selama tahun 2020.</p>
	<p>TMLI juga meluncurkan entitas baru melalui program DPLK untuk memenuhi kebutuhan pensiun.</p>		

3. Profil Singkat Menyajikan Gambaran Keseluruhan Mengenai Karakteristik TMLI

a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan TMLI

Visi

Menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka, terpercaya, dan terpilih di Indonesia; serta membangun perusahaan menjadi institusi keuangan yang berkualitas tinggi.

Misi

Menanamkan kepercayaan melalui produk dan layanan kami; dan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab kepada masyarakat.

Look Beyond Profit

Bertindak dengan penuh integritas demi kepentingan nasabah, mitra bisnis dan masyarakat.

- Sebagai perusahaan asuransi, TMLI selalu mencari hal yang melampaui profit semata; hal tersebut berarti bahwa TMLI selalu memberikan manfaat kepada nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat.
- Menyadari tujuan bisnis, memahami arti keberadaan TMLI, mengapa kita melakukan bisnis; hal-hal ini akan menjadi basis daya saing kita.
- TMLI harus membangun perusahaan yang kuat dan aktif serta berkesinambungan, dan untuk itu kita harus mendapatkan profit.

Empower Our People

Menginspirasi partisipasi dan semangat kerja pada semua karyawan.

- Karena kita berhubungan dengan jasa dan produk yang tidak berwujud, karyawan kita dan kredibilitas serta kepercayaan yang mereka bangun dengan para nasabah merupakan fondasi bisnis kita.
- Karyawan yang proaktif dan memiliki motivasi serta organisasi yang dinamis adalah penggerak *Good Company*. Mereka memberikan hasil dengan mengukuhkan kepercayaan dan hubungan dengan nasabah, mitra bisnis, masyarakat, dan rekan kerja kita.
- Kita harus merangkul keberagaman dan menciptakan organisasi yang membuat seluruh karyawan bangga menjadi bagian di dalamnya.

Deliver on Commitments

Meraih hasil yang berkualitas tinggi dengan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

- Kita berkomitmen untuk secara terus menerus memberikan hasil dalam jangka panjang.
- Hasil-hasil tersebut adalah imbas dan ukuran kepercayaan yang kita dapatkan dari nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat kita. Ini berarti bahwa meningkatkan kepercayaan melalui aktivitas kita sehari-hari adalah hal yang sangat penting.
- Kita harus didorong oleh keinginan kita sendiri untuk mencapai dan bertanggung jawab atas hasil-hasil tersebut.

b. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Alamat Surat Elektronik (*e-mail*), dan Situs Web, Serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan TMLI:

Berikut ini adalah profil perusahaan dan daftar kantor pemasaran TMLI:

Profil Perusahaan	
Nama	: PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia
Alamat	: International Financial Centre Tower 2, Level 33A & 35, Jl. Jenderal Sudirman Kav.22-23, Jakarta 12920
No Telepon	: +62-21 2975 1888
Email	: customercare@tokiomarine-life.co.id
Situs Web	: www.tokiomarine.com
NPWP	: 01.718.149.6-012-000
Izin Usaha	: KEP-597/KM.10/2021
Kantor Pemasaran	: 11 kantor pemasaran di 10 kota
Anggaran Dasar	: Akta Notaris No.89 tanggal 13 Juni 2014 Akta Notaris No.40 tanggal 8 September 2017



- Daftar kantor pemasaran TMLI (per 31 Desember 2020)

Kantor Pemasaran	Alamat	SK Pencatatan OJK	Tanggal Pencatatan
Jakarta	Gedung Chase Plaza lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav 21, kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan	S-626/NB.111/2016	15-Mar-16
Medan	Jl. Palang Merah Medan no.1, Gedung Royal Residen Lantai II Tower A, Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Maimun	S-1527/NB.111/2016	11-Mei-16
Surabaya	Jl. Ambengan 53, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Surabaya	S-3599/NB.111/2016	29-Agu-16
Pontianak	Jl. Perdana. Komp. Ruko Perdana Square Blok E.1 dan 2, Kelurahan Parittokaya, Kecamatan Pontianak Selatan	S-3787/NB.111/2016	07-Sep-16
Semarang	Jalan Imam Bonjol No. 47-49 Ruko B-8 Metro Square, Semarang	S-2825/NB.111/2017	15-Jun-17
Bandung	Jl. Lengkong Kecil No. 46 RT001 RW003 Kel. Paledang Kec. Lengkong Kota Bandung	S-5379/NB.111/2017	02-Nov-17
Makasar	Jl A.P. Pettarani, Ruko Business Center Blok E no 7	S-5379/NB.111/2017	02-Nov-17
Jakarta (Takumi)	Gedung Chase Plaza lantai 14, Jl. Jend. Sudirman Kav 21, kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan	S-3940/NB.111/2018	06-Agu-18
Batam	Gedung Graha Pena Batam Lt. 3A Ruang 3A-406 Kelurahan Teluk Tering Kecamatan Batam Kota	S-4021/NB.111/2019	16-Sep-19
Malang	Jl. Dr. Cipto No. 19 Ruko Cipto Point Kav. 5-6 RT.006 RW.001 Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang	S-4021/NB.111/2019	16-Sep-19
Bali	Jl. Raya Puputan No.88, Kel. Dangin Puri Klod, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar	S-3010/NB.111/2020	24-Agu-20

c. Skala Usaha TMLI

1) Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban.

Total aset TMLI per Desember 2020 adalah sebesar Rp2,49 triliun dan total kewajiban perusahaan adalah sebesar Rp1,44 triliun.

2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Jumlah karyawan TMLI per 31 Desember 2020 adalah 242 orang, naik 4,3% dibanding tahun 2019 (232 orang). Komposisi jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah 44% karyawan pria dan 56% karyawan wanita. Di samping itu, rata-rata usia karyawan TMLI adalah 37 tahun. Sebaran karyawan berdasarkan jabatan adalah level manajerial berjumlah 62 orang dan non-manajerial berjumlah 180 orang. Sebaran karyawan berdasarkan pendidikan adalah 29 orang bergelar S2, 166 orang bergelar S1 dan 47 orang non-sarjana.

3) Persentase kepemilikan saham

Per 31 Desember 2020

Kategori	Nama	Jenis Usaha	Nilai (dalam rupiah)	Proporsi Kepemilikan
Pemegang Saham Pengendali	Tokio Marine & Nichido Fire Insurance Co., Ltd. (TMNF)	Badan Hukum Asing	2.573.824.415.000	97,8%
Pemegang Saham	Steven Tanner	Individu	58.415.102.000	2,2%

4) Wilayah operasional

Per 31 Desember 2020

Kantor Pemasaran		
No	Kota	Jumlah
1	Jakarta	2
2	Medan	1
3	Surabaya	1
4	Pontianak	1
5	Semarang	1
6	Bandung	1
7	Makasar	1
8	Batam	1
9	Malang	1
10	Bali	1

- d. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
- Lini usaha TMLI adalah asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, dimana produk utama yang ditawarkan adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) dan asuransi kesehatan.
 - Saluran distribusi utama Perusahaan adalah *Agency*, *Bancassurance*, dan *Group Business*.
 - Segmen pasar Perusahaan terdiri dari retail dan *business to business* (B2B). Segmen retail dilayani oleh *Agency* dan *Bancassurance* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kelas menengah dan kelas atas. Segmen B2B dilayani oleh *Group Business* yang mayoritas menawarkan produk asuransi kesehatan kumpulan.
- e. Keanggotaan pada Asosiasi
- TMLI adalah anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang merupakan induk organisasi bagi industri asuransi jiwa di Indonesia. AAJI merupakan satu-satunya asosiasi yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan ujian dan memberikan lisensi bagi tenaga pemasar asuransi jiwa profesional dari seluruh perusahaan anggota di Indonesia.
- f. Perubahan TMLI yang Bersifat Signifikan, Antara Lain Terkait dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan
- Menghentikan bisnis baru saluran distribusi *Direct to Consumer (D2C)* pada bulan April 2020.
 - Menutup dan menggabungkan operasional kantor pemasaran BSD Tangerang ke kantor pemasaran Jakarta pada bulan Mei 2020.
 - Relokasi kantor pemasaran Bali di bulan Juli 2020 ke lokasi yang lebih besar untuk mendukung perkembangan usaha.

4. Penjelasan Direksi TMLI

Situasi pandemi berakibat pada bisnis TMLI. Pendapatan Premi Bruto (*Gross Written Premium/GWP*) menurun dari Rp714 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp577 miliar pada tahun 2020. Di sisi lain, Pendapatan Investasi menurun menjadi Rp48 miliar dibandingkan dengan tahun 2019. Namun demikian jumlah laba/rugi perusahaan kian membaik dari tahun ke tahun.

Pergerakan RBC (*Risk Based Capital*) dipertahankan pada level kesehatan keuangan yang tinggi sebesar 982%. *Risk Based Capital* adalah salah satu metode pengukuran Batas Tingkat Solvabilitas yang disyaratkan regulasi dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi minimum sebesar 120%. Selama pandemi COVID-19, Direksi melaporkan terdapat penurunan kinerja saluran distribusi *Agency* dan *Bancassurance* yang disebabkan oleh penerapan *social distancing* di tengah pandemi menyebabkan tenaga pemasar mengalami kesulitan untuk menemui dan menawarkan produk kepada calon Nasabah. Sedangkan pada saluran distribusi *Group Business*, kinerja semester II 2020 telah sesuai dengan rencana bisnis perusahaan.

PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia juga melakukan upaya untuk meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dengan mengadakan program secara berkala. Kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat semakin memiliki edukasi tentang keuangan dan juga terhubung dengan sektor keuangan khususnya asuransi jiwa

5. Tata Kelola Keberlanjutan TMLI

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Direksi:

No	Nama dan Jabatan	Uraian Tugas*
1	Tham Chee Kong Jabatan: Direktur Utama	Memimpin perusahaan untuk menempatkan perusahaan di posisi terkemuka di industri.
2	Chitaka Ishikura Jabatan: Wakil Direktur Utama	Memimpin koordinasi aspek operasional, rencana bisnis, keuangan, dan investasi perusahaan untuk memastikan pencapaian kebutuhan bisnis saat ini dan di masa depan.
3	Chong Yoon Hin Jabatan: Direktur (<i>Financial Management</i>)	Memastikan pengelolaan aspek keuangan dalam rencana bisnis, pengendalian anggaran, dan manajemen biaya untuk mencapai tujuan perusahaan.
4	Nelly Husnayati Jabatan: Direktur (<i>Agency Distribution</i>)	Mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan dan menentukan target untuk distribusi penjualan serta memastikan pencapaian target tersebut.
5	Liany S. Kurniawan Jabatan: Direktur (<i>Operations</i>)	Mengelola tim untuk mencapai efisiensi, efektifitas, dan keunggulan operasional untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.
6	Florence Army Yasudhiar Jabatan: Direktur (<i>Legal & Compliance</i>)	Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dalam semua aspek perusahaan.

*) Penjelasan lengkap pada *appendix 3*

- Dewan Komisaris:

Susunan Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tham Saloon
Komisaris	Tang Loo Chuan
Komisaris Independen - Ketua Komite Audit	Suryani SF Motik
Komisaris Independen - Ketua Komite Pemantau Risiko	Franciskus Antonius Alijoyo

Uraian Tugas Dewan Komisaris:

- Secara aktif mengawasi penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan perubahan yang diperlukan.
 - Melaksanakan tugas pengawasannya secara independen dan mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
 - Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
 - Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi dan Komisaris mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi bersertifikasi sebagai berikut:

- Direksi:

No	Nama	Jenis Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Nama Penyelenggara
1	Tham Chee Kong	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar: Antisipasi Risiko Pasca COVID-19 -Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia • Webinar: Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation • Webinar: Transforming the Agency Model in a Digital, Post COVID-19 World • DRiM Webinar 'Pandemic COVID-19: Lesson Learned and Moving Forward' 	<ul style="list-style-type: none"> • Itikad Academy • AAJI • LIMRA LOMA • ERMA
2	Chitaka Ishikura	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar: Utilizing Scenario Planning to Navigate A Turbulent Post-COVID 19 World 	<ul style="list-style-type: none"> • CRMS Indonesia

3	Chong Yoon Hin	<ul style="list-style-type: none"> • Webinar: Antisipasi Risiko Pasca COVID-19 -Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia • Webinar: Embracing Uncertainty • Webinar: Meningkatkan Keuntungan Perusahaan Asuransi melalui Proses Underwriting yang Tepat di Masa COVID-19 • Webinar: Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation • Sharing session AAJI: Industri Asuransi Jiwa melalui Digital dalam Era 'The New Normal' 	<ul style="list-style-type: none"> • Itikad Academy • AAJI • Itikad Academy • AAJI • AAJI
4	Liany Susanti Kurniawan	<ul style="list-style-type: none"> • The Governance Risk Management: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya • Antisipasi Risiko Pasca COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia • Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation • Risk Management Seminar Preparing for the New Normal • Transforming the Agency Model in a Digital, Post COVID-19 World webinar • Effective Technology to Battle the Unexpected Times 	<ul style="list-style-type: none"> • Itikad Academy • Itikad Academy • AAJI • ISEA • LIMRA LOMA • MAREIN
5	Nelly Husnayati	<ul style="list-style-type: none"> • The Governance Risk Management: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya • Antisipasi Risiko Pasca COVID-19: Bersama Pulihkan Industri Asuransi Indonesia • Webinar Utilizing Scenario Planning to Navigate a Turbalent Post-COVID-19 World • Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation • Risk Management Seminar Preparing for the New Normal • Transforming the Agency Model in a Digital, Post COVID-19 World webinar • DRiM Webinar 'Pandemic COVID-19: Lesson Learned and Moving Forward' 	<ul style="list-style-type: none"> • Itikad Academy • Itikad Academy • CRMS Indonesia • AAJI • ISEA • LIMRA LOMA • AAJI
6	Florence Army	<ul style="list-style-type: none"> • The Governance Risk Management: The Learned Lesson from The Cases of AJB Bumiputera 1912 and Jiwasraya • Perencanaan BCM untuk Ancaman Pandemi COVID-19 • Menelaah Hasil Studi work-life balance di industri asuransi • Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation 	<ul style="list-style-type: none"> • Itikad Academy • IRMAPA • READI • AAJI

- Dewan Komisaris:

No	Nama	Jenis Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Nama Penyelenggara
1	Tang Loo Chuan	<ul style="list-style-type: none"> The Now, New and The Next Normal Digitization in a Post COVID-19 World Why Should Board Put Privacy and Data Protection on The Agenda? Value on ESG Implementation: Mitigating Risks & Creating Opportunities 	<ul style="list-style-type: none"> LIMRA LOMA ERMA CRMS Indonesia
2	Fransiskus Antonius Alijoyo	<ul style="list-style-type: none"> The New Dynamic of Business Innovation & Engineering: Creating and Protecting Value in The Era of Industry 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> IPB University
3	Suryani SF Motik	<ul style="list-style-type: none"> What Will the Futures Hold? Utilizing Scenario Planning to Navigate a Turbalent Post-COVID-19 World 	<ul style="list-style-type: none"> CRMS Indonesia

c. Penjelasan mengenai prosedur TMLI dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, TMLI memiliki komite-komite dalam perusahaan yang secara berkala melakukan fungsi pemantauan. Komite-komite tersebut adalah sebagai berikut:

- ROC (*Risk Oversight Committee*) memiliki tugas dan fungsi untuk menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
- RMC (*Risk Management Committee*) memiliki tugas dan fungsi untuk menjaga proses manajemen risiko yang sehat dan efektif sesuai dengan sifat, skala, dan kompleksitas perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan Pemegang Polis.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) Manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya.

Direksi dan Komisaris ikut berperan aktif dalam melakukan pemantauan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan secara berkala. Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara berkala dalam rapat Komite Manajemen/ *Management Committee meeting* yang dihadiri oleh seluruh Direksi. Pemaparan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan juga dilakukan dalam rapat Komisaris.

- 2) Pendekatan yang digunakan TMLI dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

TMLI melakukan *market update* dan juga kegiatan literasi inklusi secara berkala.

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 memberikan dampak pada kegiatan bisnis TMLI, yaitu pada potensi penurunan pendapatan Premi di seluruh saluran pemasaran dan potensi pasar investasi yang melemah.

Pada saluran pemasaran *Agency* sebelum keadaan pandemi, kendala utama yang dihadapi adalah tingginya persaingan dalam rekrutmen tenaga pemasar; tingginya persaingan produk unit-linked dan rider yang mempengaruhi profitabilitas TMLI serta *unfavorable market return* yang mempengaruhi penjualan produk unit-linked. Untuk mengatasi hal tersebut, TMLI melanjutkan inisiatif di tahun 2019 untuk menjaga soliditas dan produktivitas tenaga pemasar *Agency* dengan hasil yang semakin membaik di tahun 2020.

TMLI juga membangun tim *full-time Agency* yang menargetkan kandidat-kandidat tenaga pemasar/agen organik dengan latar belakang non asuransi jiwa disertai pengembangan kapasitas dasar untuk mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

Sedangkan pada saluran pemasaran *Bancassurance*, pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap bisnis perbankan. Penyaluran kredit yang menurun selama pandemi dan juga pembatasan operasional perbankan membuat penjualan dalam kanal *Bancassurance* menjadi semakin sulit dalam masa pandemi. Namun demikian *Bancassurance* berupaya meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan jumlah mitra *Bancassurance*.

Di masa pandemi COVID-19, pendapatan Premi untuk bisnis baru pada saluran pemasaran *Agency* dan *Bancassurance* juga mengalami penurunan karena penerapan *social distancing* yang diterapkan oleh Pemerintah menyebabkan tenaga pemasar kesulitan menemui calon nasabah untuk melakukan pemasaran produk asuransi. Selain itu pandemi COVID-19 juga menyebabkan kesulitan ekonomi yang berpotensi pada menurunnya kemampuan nasabah untuk membayar Premi lanjutan dan bahkan tidak sedikit nasabah yang melakukan pemutusan Polis (*surrender*).

Pada saluran pemasaran *Group Business*, kondisi pandemi menyebabkan klien/nasabah melakukan realokasi anggaran asuransi kesehatan bagi karyawannya. TMLI mencoba mengimbangi dengan meningkatkan pelayanan melalui layanan konsultasi *online*.

6. Kinerja Berkelanjutan TMLI

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal TMLI
Melakukan sosialisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan dan realisasinya kepada pemangku kepentingan antara lain pemegang saham dan seluruh karyawan secara berkala. Program pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi:
- Meningkatkan AUM dari PAYDI bertema ESG dan mengadakan market update secara berkala.
 - Implementasi program *employee engagement (online/offline)*.
 - Mengurangi penggunaan kertas dalam operasional perusahaan.
 - Kampanye dan sosialisasi *e-card, e-submission & e-policy*.

- b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

TMLI secara rutin melaporkan rencana kerja dan realisasi sesuai ketentuan OJK. Adapun kinerja tahun 2018 & 2019, serta target dan pencapaian tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Pencapaian		
	2018	2019	2020
Aset	2.353	2.454	2.495
Investasi	2.036	2.120	2.117
Liabilitas	1.041	1.297	1.441
Cadangan Teknis	898	1.136	1.247
Ekuitas	1.312	1.158	1.055
Premi Bruto	526	715	577
Klaim Bruto	155	263	258
Beban Akuisisi	129	159	94
Beban Operasional	304	311	291
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(211)	(173)	(120)
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(224)	(188)	(129)
Laba (Rugi) Komprehensif	(238)	(154)	(103)
Rasio Pencapaian Solvabilitas	2740%	1383%	982%
Rasio Kecukupan Investasi	1278%	871%	702%
Rasio Likuiditas	478%	479%	439%
Rasio Beban Klaim, Usaha dan Komisi	144%	125%	127%

- Di tahun 2019, secara umum Perusahaan memenuhi semua indikator rencana bisnis dan bahkan lebih baik dalam hal pendapatan dan beban kecuali klaim bruto. Walaupun klaim bruto terlihat lebih tinggi akibat perkembangan bisnis asuransi kumpulan, namun rasio klaim Perusahaan masih lebih baik dibandingkan rencana bisnis.
 - Di tahun 2020, Perusahaan melakukan revisi rencana bisnis awal untuk merefleksikan dampak COVID-19 terhadap kegiatan bisnis. Atas rencana bisnis revisi ini, Perusahaan umumnya memenuhi seluruh indikator rencana bisnis kecuali dalam hal klaim bruto dan beban operasional yang sedikit diatas ekspektasi namun masih dapat tertutupi dengan peningkatan di pendapatan dan efisiensi di beban yang lain. Rasio Klaim dan Beban Usaha juga menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan rencana bisnis.
- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rencana kerja tahun 2020, TMLI telah merencanakan jenis dana investasi dengan tema ESG dan pada tahun 2020 TMLI meluncurkan 3 pilihan dana investasi (seperti dijelaskan pada poin 2.a di atas) bersamaan dengan peluncuran PAYDI dimana terdapat peningkatan setiap kuartal sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

	AUM (IDR)			
	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
% Total Dana Investasi bertema ESG terhadap Total AUM TMLI	2,18%	2,51%	2,84%	2,96%

- c. Uraian mengenai kinerja lingkungan hidup dalam 3 (tiga) tahun terakhir
Uraian mengenai kinerja lingkungan hidup telah disampaikan poin 2.b.
- d. Uraian mengenai kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir
- 1) Komitmen LJK untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Komitmen TMLI untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dimana produk semua dapat diakses lewat *website*(www.tokiomarine.com).
 - 2) Ketenagakerjaan
TMLI memberlakukan kesetaraan kesempatan bekerja dan tidak memperkerjakan tenaga kerja anak. Saat ini persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah sudah lebih besar dari upah minimum regional. TMLI juga menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, serta memberikan kesempatan dan fasilitas pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan pegawai.

3) Masyarakat

- a) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

TMLI memiliki mekanisme pengaduan masyarakat seperti di bawah ini:



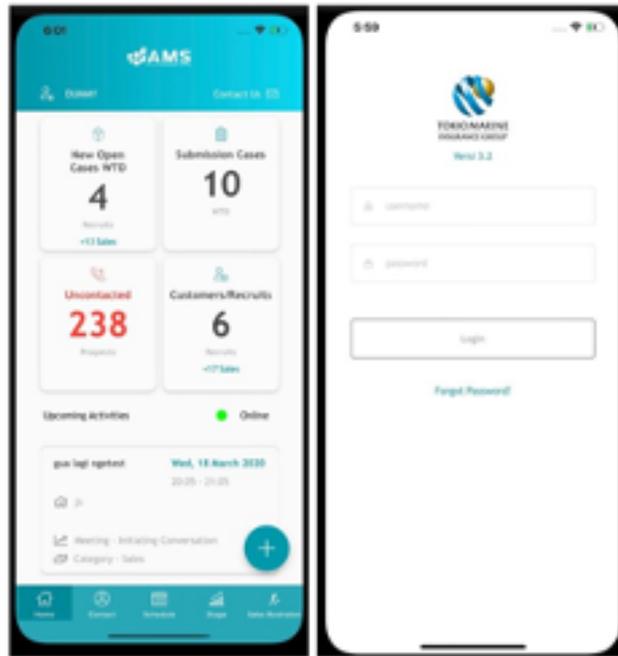
Catatan:

1. Tindak lanjut dan penyelesaian keluhan secara lisan, diberikan kepada Nasabah paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak keluhan diterima.
2. Tindak lanjut dan penyelesaian keluhan secara tertulis, diberikan kepada Nasabah paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak dokumen yang berkaitan diterima lengkap dan dalam hal tertentu dapat diperpanjang sampai 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya.

Selain itu, jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan telah ditindaklanjuti oleh TMLI selama tahun 2020 adalah sebanyak 28 pengaduan.

e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;



Adapun Inovasi dan Pengembangan Produk yang Sudah Dilakukan meliputi:

TMLI memperkenalkan *AMS (Activity Management System)* sebagai sarana untuk para tenaga pemasar/agen agar dapat berhubungan dengan nasabah tanpa tatap muka. Pengembangan AMS dilakukan dalam rangka beradaptasi dengan pandemi COVID-19, dimana dengan inisiatif tersebut tenaga pemasar/agen dapat menjual produk asuransi jiwa dan nasabah dapat memiliki produk asuransi tanpa tatap muka. Selain itu, implementasi AMS dilakukan pada akhir tahun 2020 juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas pada ilustrasi penjualan dan SPAJ.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

TMLI telah menerapkan *good company value (Look beyond profit)* dan juga memiliki proses pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang ketat. TMLI juga merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk proses distribusi serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak yang tidak diinginkan.

3) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan TMLI melakukan *welcome call* untuk produk-produk asuransi jiwa yang dibeli oleh nasabah selain untuk menjelaskan kembali manfaat dari produk yang dibeli, juga untuk TMLI menerima umpan balik dari nasabah.

Appendix

Appendix 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Aspek Ekonomi) Kuantitas Produksi atau Jasa yang Di Jual

Saluran Distribusi	Jumlah Polis		Jumlah Pemegang Polis		Jumlah Tertanggung/ Peserta		Premi Disetahunkan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
a. Agency	19.087	19.668	14.534	16.468	17.757	19.186	488.751	493.116
1. PAYDI	16.788	16.670	12.460	13.692	15.516	16.263	475.717	476.464
2. Kesehatan	321	354	261	322	293	354	2.964	3.915
3. Asuransi Jiwa	1.978	2.644	1.813	2.454	1.948	2.569	10.070	12.738
b. Bancassurance	1.466	1.441	1.160	1.151	24.027	39.744	147.184	184.211
1. PAYDI	1.460	1.433	1.154	1.143	1.354	1.333	105.329	118.064
2. Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Asuransi Jiwa	6	8	6	8	22.673	38.411	41.855	66.148
c. Group Business	948	994	228	268	112.453	150.951	216.641	285.060
1. PAYDI	1	1	1	1	692	708	99.939	102.631
2. Kesehatan	90	95	89	93	52.370	57.744	72.242	106.405
3. Asuransi Jiwa	857	898	138	174	59.391	92.499	44.460	76.024
d. Direct to Customer	9.590	2.542	9.590	2.542	9.590	2.542	23.215	5.155
TOTAL	31.091	24.645	25.512	20.429	163.827	212.423	875.791	967.543

Appendix 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Aspek Ekonomi) Produk Ramah Lingkungan

Nama Dana Investasi	Deskripsi	AUM (IDR)			
		Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
TM Equity Optima Fund	Bertujuan untuk memberikan imbal hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks SRI-KEHATI.	13.559.181.506	14.156.522.469	13.559.181.506	16.082.839.188
TM USD Global syEquity Fund	Bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat melalui mayoritas investasi pada Efek Syariah Luar Negeri bersifat ekuitas yang memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal.	1.133.911.652	2.605.632.896	3.828.736.774	6.623.980.791
TM Global Syariah Equity Fund	Bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat melalui mayoritas investasi pada Efek Syariah Luar Negeri bersifat ekuitas yang memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal.	3.174.060.821	5.905.517.696	8.902.274.879	10.107.259.908
Total Dana Investasi bertema ESG		17.867.153.979	22.667.673.061	26.290.193.158	32.814.079.887
Total AUM TMLI		820.283.454.780	901.609.713.957	925.978.482.559	1.107.841.643.980
% Total Dana Investasi bertema ESG / Total AUM TMLI		2,18%	2,51%	2,84%	2,96%

Appendix

Appendix 3. Tata Kelola Keberlanjutan uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

No	Nama dan Jabatan	Uraian Tugas
1	Tham Chee Kong Jabatan: Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin perusahaan untuk menempatkan perusahaan di posisi terkemuka di industri. • Membangun dan mengarahkan tim manajemen senior untuk bekerja ke arah dan tujuan yang sama. • Menciptakan kultur organisasi. • Mengatur dan mengawasi strategi penjualan, pemasaran, dan operasional. • Meninjau laporan aktifitas dan laporan keuangan untuk menentukan progres dan status pencapaian tujuan dan menyesuaikan rencana dan tujuan sesuai kondisi terkini. • Memastikan kepatuhan terhadap aturan internal dan regulator, dan memastikan implementasi manajemen risiko di perusahaan. • Mewakili perusahaan dalam acara dan rapat eksternal, dan memberikan <i>public relations</i> yang terbaik bagi perusahaan.
2	Chitaka Ishikura Jabatan: Wakil Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin koordinasi aspek operasional, rencana bisnis, keuangan, dan investasi perusahaan untuk memastikan pencapaian kebutuhan bisnis saat ini dan di masa depan. • Mendefinisikan strategi penjualan distribusi <i>Group</i> dan memastikan pencapaian target. • Mengawasi operasional perusahaan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi manajemen sumber daya. • Mendampingi Direktur Utama dan memberikan rekomendasi dalam segala aspek perusahaan. • Membangun dan mengarahkan tim manajemen senior untuk bekerja ke arah dan tujuan yang sama. • Memastikan kepatuhan terhadap aturan internal dan regulator, dan memastikan implementasi manajemen risiko di perusahaan. • Mewakili perusahaan dalam acara dan rapat eksternal, dan memberikan <i>public relations</i> yang terbaik bagi perusahaan.
3	Chong Yoon Hin Jabatan: Direktur (Financial Management)	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pengelolaan aspek keuangan dalam rencana bisnis, pengendalian anggaran, dan manajemen biaya untuk mencapai tujuan perusahaan. • Mendukung Direktur Utama untuk mencapai KPI perusahaan dan menyetujui rencana tindakan bersama Dewan Direksi memastikan efektifitas implementasi rencana untuk mencapai tujuan perusahaan. • Memastikan tercapainya kepatuhan, kualitas dan kuantitas laporan keuangan. • Mengawasi pengembangan produk untuk memastikan tercapainya profit jangka panjang bagi perusahaan. • Memastikan inisiatif peningkatan pengendalian internal dilakukan secara terus menerus. • Membangun, mengelola, dan mengembangkan tim.
4	Nelly Husnayati Jabatan: Direktur (Agency Distribution)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan dan menentukan target untuk distribusi penjualan serta memastikan pencapaian target tersebut. • Merancang strategi penjualan dan mengkomunikasikan strategi yang telah disetujui ke tim. • Membangun, mengelola dan mengembangkan tim. • Bekerja dengan unit lain untuk memastikan implementasi strategi penjualan dijalankan dengan baik. • Meninjau dan menyesuaikan strategi jika dibutuhkan dengan mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen. • Mengusulkan ide baru dalam hal penjualan dan produk untuk meningkatkan pertumbuhan dan pangsa pasar perusahaan. • Memberikan analisis dan laporan atas kinerja penjualan.
5	Liany S. Kurniawan Jabatan: Direktur (Operations)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola tim untuk mencapai efisiensi, efektifitas, dan keunggulan operasional untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. • Mengembangkan dan mengimplemetasikan infrastruktur operasional, sistem, dan proses untuk mengakomodasi pertumbuhan dan produk baru. • Membangun, mengelola, dan mengembangkan tim. • Bekerja dengan tim penjualan untuk kasus-kasus kompleks dan memastikan tercapainya pelayanan yang baik bagi konsumen dan klien. • Merencanakan dan memonitor sistem internal untuk melayani tim penjualan lebih baik dan memudahkan proses penjualan. • Memonitor dan meningkatkan sistem otomasi internal untuk mencapai efisiensi dan efektifitas proses kerja. • Mengembangkan <i>interface</i> antara Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran secara nasional, untuk memberikan <i>excellent service</i> bagi konsumen.
6	Florence Army Yasudhiar Jabatan: Direktur (Legal & Compliance)	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dalam semua aspek perusahaan. • Memberikan opini dan saran hukum dalam semua aspek perusahaan, termasuk dokumen, perjanjian, produk, aspek bisnis, dan lain-lain. • Mengelola proses litigasi perusahaan. • Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan internal maupun regulator. • Membangun kultur kepatuhan dalam perusahaan. • Bertindak sebagai Corporate Secretary perusahaan.



PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia

International Financial Centre Tower 2, Lantai 33A & 35
Jalan Jenderal Sudirman Kav.22-23, Jakarta 12920
Tel. +62-21 2975 1888, Fax. +62-21 2975 1889